

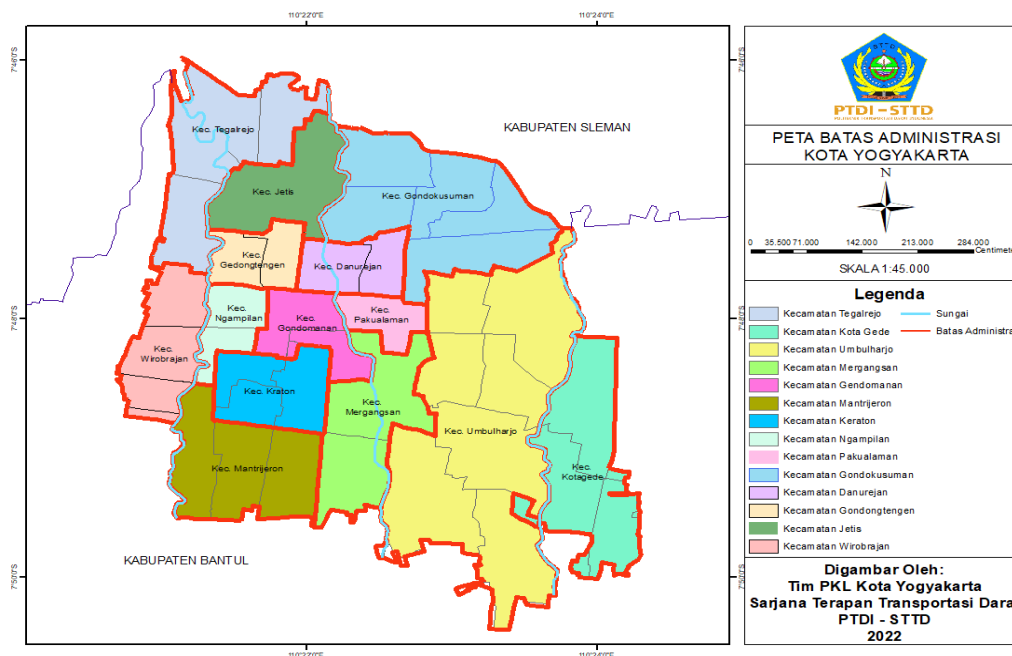
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Yogyakarta merupakan bagian dari wilayah administrasi Provinsi Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya Kota Madya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di tengah-tengah dari Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110°24'19" - 110°28'53" Bujur Timur dan 07°15'24" - 07°49'26" Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Berikut ini merupakan batas-batas wilayah Kota Yogyakarta:

- a. Utara : Kabupaten Sleman
- b. Timur : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul
- c. Selatan : Kabupaten Bantul
- d. Barat : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 1 Peta Batas Administrasi Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, dengan luas 32,5 km² atau 1,02% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta menjadi salah satu daerah yang memiliki perkembangan wilayah yang sangat pesat dalam bidang pariwisata. Hal ini menyebabkan lahan di Kota Yogyakarta digunakan untuk kegiatan komersil.

Tabel II. 1 Pembagian Wilayah Administrasi

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²) 2021
1	Danurejan	1,1
2	Gedongtengen	0,96
3	Gondokusuman	3,99
4	Gondomanan	1,12
5	Jetis	1,7
6	Kotagede	3,07
7	Kraton	1,4
8	Mantrijeron	2,61
9	Mergangsang	2,31
10	Ngampilan	0,82
11	Pakualaman	0,63
12	Tegalrejo	2,91
13	Umbulharjo	8,12
14	Wirobrajan	1,76

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Kota Yogyakarta memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari 45 kelurahan. Berdasarkan unit kecamatan, luas paling besar yaitu Kecamatan Umbulharjo (8,12 km² atau 24,98 %). Sementara itu, luas wilayah kecamatan paling kecil yaitu Kecamatan Pakualaman (0,63 km² atau 1,94%). Kelurahan terbanyak ada di Kecamatan Umbulharjo yaitu 7 kelurahan dan yang paling sedikit terdapat pada Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Ngampilan, dan Kecamatan Gedongtengen, yaitu sebanyak dua kelurahan. Setiap Kecamatan di Kota Yogyakarta memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik dari tata guna lahan maupun kondisi transportasi yang ada.

Luas wilayah Kota Yogyakarta sebesar 32,50 km² dengan jumlah penduduk 415.509 jiwa, maka kepadatan penduduk Kota Yogyakarta berada di kisaran 11,579 jiwa/km².

Tabel II. 2 Persentase Kepadatan Penduduk Dalam Angka

No	Kecamatan	Presentase Penduduk	Kepadatan penduduk
1	Mantrijeron	8,97	12,93
2	Kraton	4,81	12,926
3	Mergangsang	7,69	12,516
4	Umbulharjo	18,22	8,445
5	Kotagede	8,95	10,975
6	Gondokusuman	9,87	9,309
7	Danurejan	5	17,104
8	Pakualaman	2,45	14,608
9	Gondomanan	3,42	11,49
10	Ngampilan	4,11	18,841
11	Wirobrajan	6,61	14,14
12	Gedongtengen	4,41	17,273
13	Jetis	6,25	13,838
14	Tegalrejo	9,25	11,968

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Kepadatan penduduk digunakan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah penduduk per satuan luas wilayah. Pada tahun 2021, Kecamatan dengan penduduk terpadat di Kota Yogyakarta adalah Kecamatan Ngampilan dengan besaran 18.841 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan dengan penduduk terlentang adalah Kecamatan Umbulharjo dengan angka kepadatan sebesar 8.445 jiwa/km². Kepadatan penduduk Kota Yogyakarta di tahun 2021 ini sedikit mengalami peningkatan menjadi 11.579 jiwa/km², hal ini dipengaruhi adanya mobilisasi penduduk seperti kematian yang dikarenakan covid-19 dan non covid-19 dan perpindahan penduduk disebabkan kondisi pandemi di wilayah Kota Yogyakarta.

Tabel II. 3 Pertumbuhan Penduduk

Indikator	Satuan	2000- 2010	2010- 2018	2010- 2019	2010- 2020	2020- 2021
Indikator Pertumbuhan Penduduk	%	-0,21	1,19	1,18	-0,38	0,98

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Laju pertumbuhan penduduk tahun kurun waktu 2010-2020 menunjukkan angka yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Pada sensus penduduk tahun 2010 laju pertumbuhan penduduk menunjukkan angka -0,21% kemudian terus meningkat hingga tahun 2019 dengan laju pertumbuhan menjadi 1,18%. Kemudian, pada tahun 2021 laju pertumbuhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 0,98%. Hal ini dikarenakan adanya proses mobilisasi penduduk, seperti lahir, mati, maupun perpindahan penduduk selama tahun 2021.

2.2 Kondisi Transportasi

Perkembangan transportasi Kota Yogyakarta terus mengalami pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya. Kota Yogyakarta telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kota Yogyakarta diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana dan sarana angkutan berupa peta jaringan trayek angkutan umum dan layout terminal.

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kota Yogyakarta dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Kota Yogyakarta bergerak menuju CBD dan kawasan Pemerintahan. Sementara pergerakan di luar kawasan Kota Yogyakarta, bergerak masuk ke dalam Kota Yogyakarta.

Pergerakan pada peak pagi memiliki fluktuasi yang beragam dikarenakan perbedaan kebutuhan pergerakan di pagi hari. Umumnya orang bekerja bergerak antara jam 06.45 - 07.15. Untuk kendaraan barang di Kota Yogyakarta bergerak pada waktu yang beragam menyesuaikan kebutuhan jam pasar.

Untuk peak siang, pergerakan di Kota Yogyakarta masih cukup banyak dikarenakan pengaruh jam kerja bergantian dan juga banyaknya para pekerja kantoran yang melakukan istirahat siang keluar kantor untuk makan siang.

2.2.2 Kondisi Prasarana Jalan

Prasarana lalu lintas dan angkutan jalan adalah ruang lalu lintas, terminal, dan perlengkapan jalan meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawas dan pengamanan jalan serta fasilitas pendukung. Prasarana lalu lintas adalah sebuah ruang lalu lintas, ruas jalan, simpang dan pelengkap jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas. Prasarana lalu lintas mencakup jaringan jalan, kinerja prasarana ruas jalan, kinerja prasarana simpang, prasarana kelengkapan jalan, hingga penilaian kinerja prasarana ruas dan simpang. Lalu lintas di Kota Yogyakarta memiliki kondisi yang baik, namun ada beberapa prasarana lalu lintas sedang dalam tahap perbaikan.

Berdasarkan hasil dari inventarisasi ruas jalan, dapat diketahui bahwa kondisi dari ruas jalan di Kota Yogyakarta sebagian besar dalam kondisi baik, permukaan jalan dengan perkerasan yang baik menggunakan bahan aspal maupun beton. Untuk data hasil inventarisasi seperti panjang jalan, lebar jalan, lebar trotoar, lebar median, serta lainnya dapat dilihat pada lampiran. Dibawah ini akan ditampilkan gambar hasil inventarisasi pada beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta.

1. Jalan Arteri Sekunder

Jalan Magelang Segmen 2 merupakan salah satu ruas jalan arteri di Kota Yogyakarta. Jalan dengan tipe 4/2 D memiliki Panjang 876 meter, lebar jalan 15 meter, lebar efektif 13 meter dan 7 meter per lajur. Memiliki median dengan lebar 1 meter. Jalan Magelang Segmen 2 memiliki kondisi perkerasan aspal yang baik dan dilengkapi oleh rambu dan penerangan jalan umum yang terpasang dengan baik dan tepat fungsi. Jalan ini memiliki hambatan samping tinggi dengan tata guna lahan berupa kawasan komersil yaitu pertokoan pada sepanjang jalan. Jalan ini merupakan alur mobilitas pergerakan menuju zona eksternal.



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 2 Jalan Arteri Sekunder

Tabel II. 4 Kapasitas (C) Ruas Jalan Arteri di Kota Yogyakarta

No	Node		Nama Ruas	Kapasitas Jalan (C)
	Awal	Akhir		
1	1701	1702	JL. Bantul (Segmen 1)	2975,4
2	1702	1703	JL. Bantul (Segmen 2)	2886,138
3	1804	1803	JL. Bugisan	5355,504
4	1505	1504	JL. Gambiran (Segmen 1)	2020,923
5	1504	1503	JL. Gambiran (Segmen 2)	4668,3
6	2102	2103	JL. Gedong Kuning	4873,5
7	1802	1903	JL. HOS Cokroaminoto (Segmen 1)	4914

8	1903	1902	JL. HOS Cokroaminoto (Segmen 2)	4914
9	1509	1507	Jl. Imogiri Timur (Segmen 1)	3001,5
10	1507	1506	JL. Imogiri Timur (Segmen 2)	3001,5
11	1506	1505	Jl.Imogiri Timur (Segmen 3)	2244,6
12	1802	1803	JL. Kapten Piere Tandean	5191,56
13	901	1902	JL. Kyai Mojo (Segmen 1)	5191,56
14	1902	1901	JL. Kyai Mojo (Segmen 2)	4873,5
15	901	1003	JL. Magelang (Segmen 1)	5246,208
16	1001	1003	JL. Magelang (Segmen 2)	5246,208
17	1504	2102	JL. Perintis Kemerdekaan (Segmen 1)	5191,56
18	1504	1501	JL. Perintis Kemerdekaan (Segmen 2)	5464,8
19	1505	1501	JL. Pramuka	2322,9
20	1802	802	Jl. RE Martadinata (Segmen 1)	4668,3
21	1802	1801	JL. RE Martadinata (Segmen 2)	5027,616
22	1703	1804	JL. Sugeng Jeroni	4668,3

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

2. Jalan Kolektor Sekunder

Jalan Taman Siswa merupakan salah satu ruas jalan kolektor dengan tipe 2/2 UD, Panjang jalan 1580 meter, lebar jalan 8 meter, lebar efektif 7 meter, dan 4 meter per lajur. Jalan Taman Siswa memiliki kondisi perkerasan aspal yang baik dan dilengkapi oleh rambu dan penerangan jalan umum yang terpasang dengan baik dan tepat fungsi. Jalan ini memiliki hambatan samping tinggi dengan tata guna lahan berupa Kawasan Pendidikan dan komersil. Jalan Taman Siswa merupakan jalan yang berstatus sebagai jalan kota dan merupakan akses menuju kawasan Central Bussines District (CBD).



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 3 Jalan Kolektor Sekunder

Tabel II. 5 Kapasitas (C) Ruas Jalan Kolektor di Kota Yogyakarta

No	Node		Nama Ruas	Kapasitas Jalan (C)
	Awal	Akhir		
1	103	102	JL. Abu Bakar Ali (Segmen 1)	5246,208
2	310	103	JL. Abu Bakar Ali (Segmen 2)	5300,856
3	1201	1202	JL. Affandi	4952,20176
4	107	108	JL. KH Ahmad Dahlan (Segmen 1)	4815,72
5	802	108	JL. KH Ahmad Dahlan (Segmen 2)	4815,72
6	1511	404	JL. Batikan	5027,616
7	607	106	JL. Brigjen Katamso (Segmen 1)	4914
8	105	106	JL. Brigjen Katamso (Segmen 2)	5702,4
9	402	401	Jl. Bung Tarjo	3366,9
10	202	901	JL. Pangeran Diponegoro	4914
11	306	304	JL. Dr. Sutomo	2244,6
12	304	302	JL. Dr Wahidin Sudirohusodo (Segmen 1)	2737,368
13	302	1105	JL. Dr Wahidin Sudirohusodo (Segmen 2)	2737,368
14	407	501	JL. Gajah Mada	3001,5
15	402	1306	JL. Gondosuli	1432,368

16	407	307	Jl.Hayam Wuruk	2157,165
17	1301	1305	JL. Ipda Tut Harsono (Segmen 1)	3427,452
18	1302	1301	JL. Ipda Tut Harsono (Segmen 2)	2737,368
19	109	801	JL. Jlagran Lor	2950,992
20	2106	2101	Jl.Kemasan (Segmen 1)	1300,824
21	2101	2102	Jl. Kemasan (Segmen 2)	2401,2
22	402	1301	JL. Kenari (Segmen 1)	3001,5
23	1301	1304	JL. Kenari (Segmen 2)	3001,5
24	601	506	JL. Kolonel Sugiyono (Segmen 1)	5643
25	601	607	JL. Kolonel Sugiyono (Segmen 2)	5130
26	1306	306	Jl. Kopol Bambang Suprpto	2401,2
27	305	304	Jl. Krasak Timur	5300,856
28	1304	1303	JL. Kusumanegara (Segmen 1)	4668,3
29	1305	1304	JL. Kusumanegara (Segmen 2)	4668,3
30	1305	1402	JL. Kusumanegara (Segmen 3)	4668,3
31	1402	1401	JL. Kusumanegara (Segmen 4)	4668,3
32	403	1401	JL. Kusumanegara (Segmen 5)	4668,3
33	403	404	JL. Kusumanegara (Segmen 6)	4668,3
34	1203	1201	JL. Laksada Adisucipto	5324,319
35	1205	302	Jl. Langensari	2854,764
36	306	307	Jl. Lempuyangan	2513,808
37	1704	1803	JL. Letjen S.Parman	2737,368
38	802	801	JL. Letjen Suprpto	2854,764
39	504	506	JL. Lowanu	2089,044
40	202	103	Jl. Mangkubumi (Segmen 1)	2854,764
41	202	201	Jl. Mangkubumi (Segmen 2)	2557,8
42	201	1002	Jl. Mangkubumi (Segmen 3)	3164,886
43	401	408	Jl.Mangunsarkoro (Segmen 1)	3015,144
44	408	404	Jl.Mangunsarkoro (Segmen 2)	2680,128
45	104	103	JL. Mataram	5191,56
46	607	1603	JL.Mayjend Sutoyo	4914

47	105	104	JL. Mayor Suryotomo	4863,672
48	1302	1306	JL. Melati Wetan	1344,672
49	1501	1511	JL. Menteri Supeno (Segmen 1)	5191,56
50	1511	1510	JL. Menteri Supeno (Segmen 2)	5191,56
51	1510	506	JL. Menteri Supeno (Segmen 3)	5191,56
52	603	605	JL. Menukan	2322,9
53	1306	1205	JL. Mojo	1952,802
54	2107	2106	Jl.Mondorakan	2140,2
55	1603	1703	JL.MT Haryono	4668,3
56	1201	1205	JL. Munggur	2821,5
57	105	501	JL. Panembahan Senopati (Segmen 1)	4668,3
58	107	105	JL. Panembahan Senopati (Segmen 2)	5191,56
59	605	604	JL. Parangtritis (Segmen 1)	2737,368
60	605	606	JL. Parangtritis (Segmen 2)	2737,368
61	606	607	JL.Parangtritis (Segmen 3)	2737,368
62	1903	801	JL. Pembela Tanah Air	2796,876
63	1105	1104	JL. Prof Herman Yohanes	2677,752
64	201	1103	JL. Rw Monginsidi	2244,6
65	603	602	JL. Sisingamangaraja (Segmen 1)	2915,892
66	602	601	JL. Sisingamangaraja (Segmen 2)	2401,2
67	1502	1402	JL. Prof DR Soepomo	1344,672
68	504	502	JL. Sorogenen	2140,2
69	1105	1106	JL. Jend Sudirman (Segmen 1)	5355,504
70	1106	1107	JL. Jend Sudirman (Segmen 2)	4914
71	202	1107	JL. Jend Sudirman (Segmen 3)	5464,8
72	404	405	JL. Sultan Agung (Segmen 1)	4668,3
73	405	406	JL. Sultan Agung (Segmen 2)	4668,3
74	406	501	JL. Sultan Agung (Segmen 3)	4668,3
75	408	405	JL. Suryo Pranoto	2854,764
76	1703	1704	JL. Suryowijayan	2796,876
77	401	306	JL. Dr.Sutomo	2244,6

78	506	405	JL. Taman Siswa	2401,2
79	1506	2107	JL. Tegal Gendu	1344,672
80	1506	502	JL. Tegal Turi	2089,044
81	901	801	JL. Tentara Pelajar	5417,28
82	1302	1204	JL. Timoho	2089,044
83	504	505	JL. Tritunggal	2648,106
84	1201	1105	JL. Urip Sumoharjo	5683,392
85	1502	1503	JL. Veteran (Segmen 1)	3164,886
86	1512	1502	Jl.Veteran (Segmen 2)	3164,886
87	1511	1512	Jl.Veteran (Segmen 3)	3164,886
88	1503	1304	JL. Veteran (Segmen 4)	2453,4
89	802	1704	JL. KH Wahid Hasyim	3066,75
90	308	310	Jl. Yos Sudarso (Segmen 1)	3852,684
91	310	301	Jl. Yos Sudarso (Segmen 2)	4522,716
92	301	303	Jl. Yos Sudarso (Segmen 3)	3852,684
93	303	305	Jl. Yos Sudarso (Segmen 4)	4187,7
94	305	308	Jl. Yos Sudarso (Segmen 5)	3852,684
95	1510	502	Jl. Nitikan Baru	2401,2
96	102	109	Jl. Pasar Kembang	2758,536

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

3. Jalan Lokal Sekunder

Jalan Dr Sardjito Segmen 1 merupakan salah satu ruas jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD, panjang jalan 793 meter, lebar jalan 9 meter, lebar efektif 8 meter, dan 4,5 meter per lajur. Jalan Dr Sardjito Segmen 1 memiliki kondisi perkerasan aspal yang baik dan dilengkapi oleh rambu dan penerangan jalan umum yang terpasang dengan baik dan tepat fungsi. Jalan ini memiliki hambatan samping rendah dengan tata guna lahan berupa kawasan komersil.



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022
Gambar II. 4 Jalan Lokal Sekunder

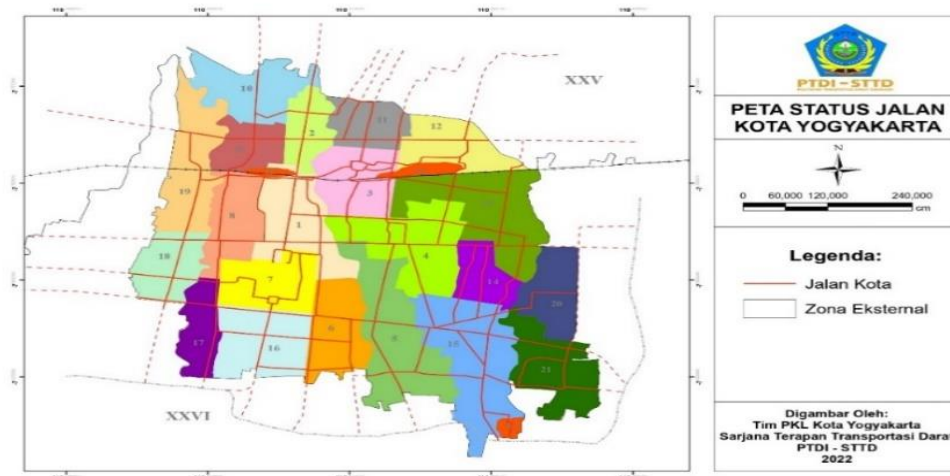
Tabel II. 6 Kapasitas (C) Ruas Jalan Lokal di Kota Yogyakarta

No	Node		Nama Ruas	Kapasitas Jalan (C)
	Awal	Akhir		
1	101	107	JL. Jend Ahmad Yani	2732,4
2	708	709	Jl. Alun-Alun Kidul (Segmen 1)	2595,78
3	709	707	Jl. Alun-Alun Kidul (Segmen 2)	2595,78
4	707	708	Jl. Alun-Alun Kidul (Segmen 3)	2595,78
5	704	703	Jl. Alun-Alun Utara (Segmen 1)	5136,912
6	704	702	Jl. Alun-Alun Utara (Segmen 2)	5136,912
7	702	701	Jl. Alun-Alun Utara (Segmen 3)	5136,912
8	407	401	Jl.Bausasran	2020,923
9	108	109	JL. Bhayangkara	3207,6
10	1107	1102	JL. C Simanjuntak	2595,78
11	403	402	JL. Cendana	2453,4
12	1106	1103	JL. Cik Di tiro	5464,8
13	1602	1603	JL.DI Panjaitan	2270,7
14	201	1101	JL. Dr.Sardjito (Segmen 1)	2796,876
15	1101	1102	JL. Dr.Sardjito (Segmen 2)	2610
16	1603	708	JL.Gading	1300,824
17	706	106	JL. Ibu Ruswo (Segmen 1)	2322,9
18	705	704	Jl.Ibu Ruswo (Segmen 2)	2322,9

19	605	1601	JL. Jogokaryan	1300,824
20	104	407	JL. Juminahan	2322,9
21	1704	709	JL. Kadipaten Kidul	2322,9
22	2106	2105	Jl.Karanglo	2020,923
23	504	503	JL. Ki Ageng Pemanahan	2322,9
24	1503	2001	JL. Ki Penjawi	1256,976
25	707	706	Jl. Langastran Lor	1344,672
26	1804	1805	JL. Madumurti	1344,672
27	1512	1401	JL. Pandeyan	2089,044
28	706	705	Jl. Panembahan Mangkurat	2349,864
29	702	107	JL. Pangurakan	2401,2
30	1803	1806	JL. Patangpuluhan	2796,876
31	1507	1508	JL. Pemukti	2134,458
32	606	602	Jl.Prawirotaman	2513,808
33	2102	2104	JL. Pringgolayan	1344,672
34	1106	301	JL. Suroto	5113,6866
35	104	101	Jl. Suryatmajan	2910,6
36	1602	1702	JL. Suryodiningratan	2020,923
37	1102	1103	jl terban	5012,28
38	606	1602	JL. Tirtodipuran	2513,808
39	307	309	JL.Tukangan (Segmen 1)	1300,824
40	309	308	JL.Tukangan (Segmen 2)	1300,824
41	303	302	JL. Wardani	2513,808
42	102	101	Jl.Malioboro	2337,984
43	2107	2101	Jl. Nyi Pembayun	2140,2
44	1601	1602	JL.DI Panjaitan	2134,458

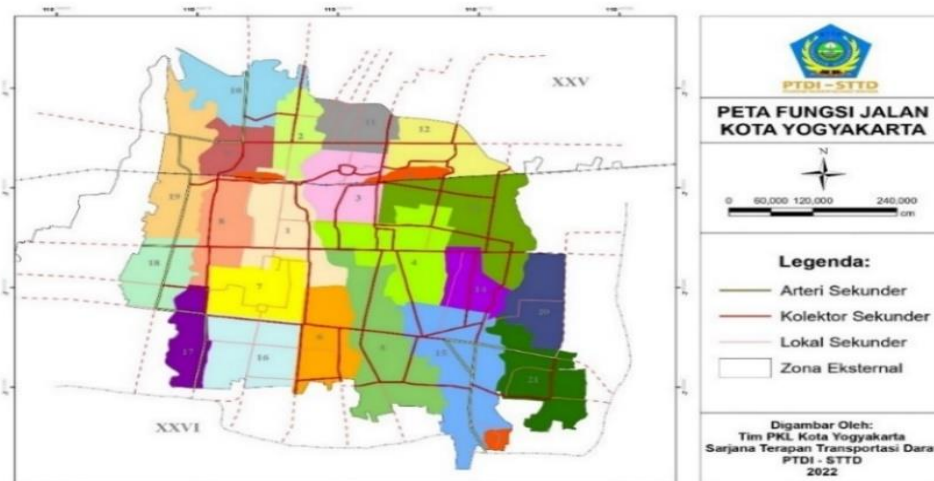
Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Karakteristik jalan di Kota Yogyakarta umumnya memiliki tipe 2/2UD. Kota Yogyakarta juga memiliki beberapa Jalan yang menerapkan sistem satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kota Yogyakarta terdapat Simpang Bersinyal dan Simpang Tidak Bersinyal.



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 5 Peta Status Jalan Kota Yogyakarta



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 6 Peta Fungsi Jalan Kota Yogyakarta

2.2.3 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

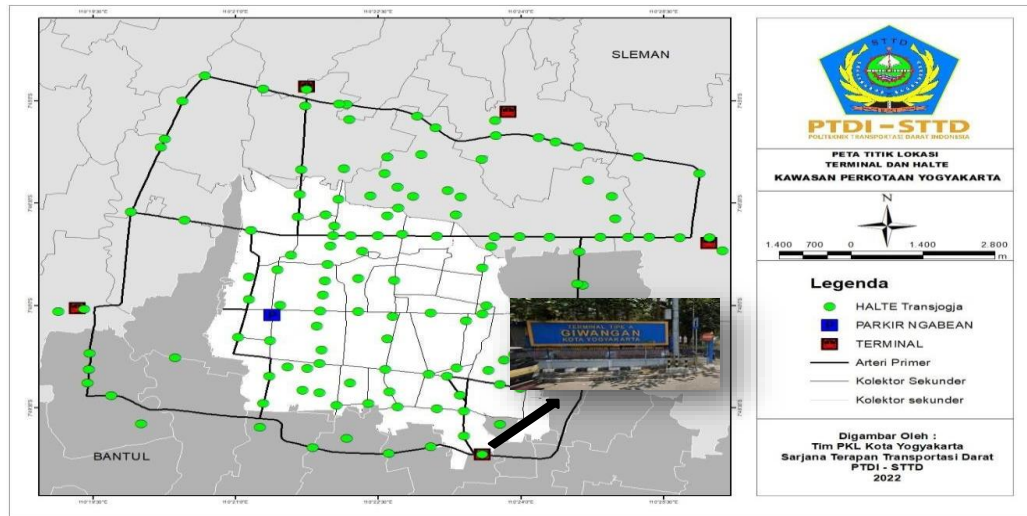
Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan Terminal penumpang (PM No. 132, 2015). Kota Yogyakarta memiliki 1

terminal penumpang yang melayani masyarakat yaitu terminal tipe A Terminal Giwangan. Terminal Giwangan berada dibawah pengelolaan Dishub Kota Yogyakarta. Terminal ini melayani moda transportasi umum berupa angkutan kota, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Fasilitas di terminal ini sudah sangat lengkap, namun ada banyak pula fasilitas yang tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut gambar gambar layout Terminal Giwangan.



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 7 Layout Terminal Giwangan



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

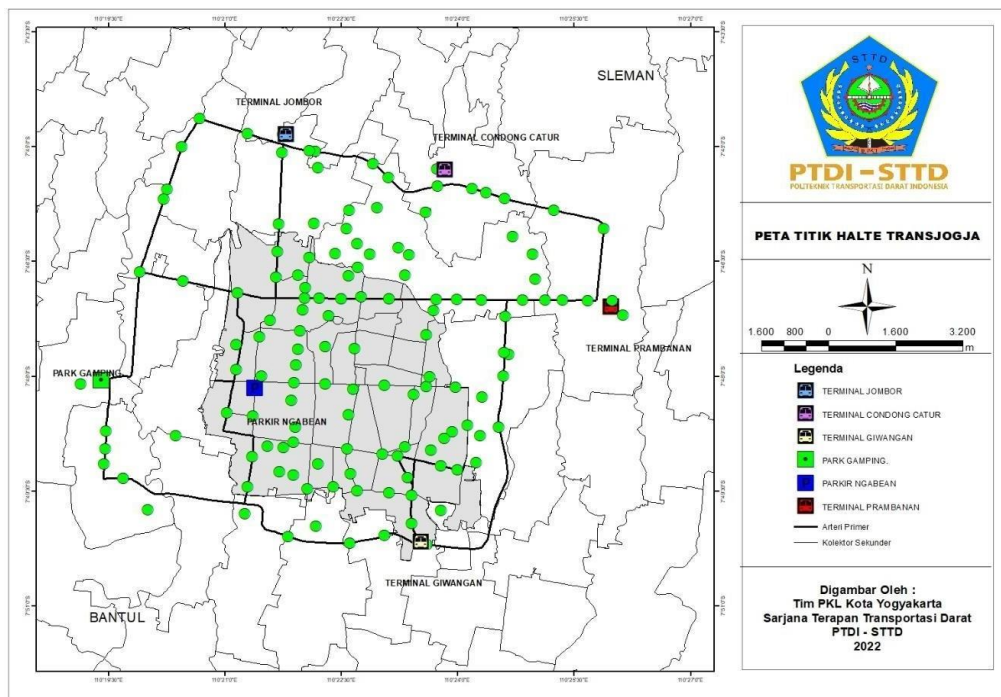
Gambar II. 8 Peta Titik Lokasi Terminal Giwangan



Sumber: Hasil Inventarisasi, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 9 Visualisasi Terminal Giwangan

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum yang berfungsi sebagai tempat naik dan turun penumpang. Kota Yogyakarta mempunyai halte angkutan umum yang masih beroperasi berdasarkan data prasarana Dishub Kota Yogyakarta. Keberadaan halte digunakan dengan baik oleh masyarakat Kota Yogyakarta dan sudah memiliki kesadaran untuk menggunakan fasilitas angkutan umum yang telah disediakan. Masyarakat di kota Yogyakarta menunggu angkutan umum di tempat yang sudah disediakan.



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 10 Peta Titik Halte Transjogja

Tabel II. 7 Inventarisasi Halte

No.	Jenis Prasarana	Letak Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi		Visualisasi
						Ada	Tidak	Baik	Buruk	
1	Halte Shelter	Jl. Gedongkuning	Panjang	10 m	Papan Nama/Identitas Halte	√	–	√	–	
			Lebar	2,5 m	Rambu Petunjuk	–	√	–	–	
			Tinggi	4 m	Papan Informasi Trayek	–	√	–	–	
			Lebar Tempat Duduk	0,3 m	Lampu Penerangan	√	–	√	–	
			Tinggi Tempat Duduk	0,5 m	Tempat Duduk	√	–	√	–	
			Tempat duduk	1,5 m	Kanopi	√	–	√	–	
					Telepon	–	√	–	–	
					Tempat Sampah	–	√	–	–	
					Pagar	√		√		
					Papan Pengumuman	–	√	–	–	
2	Halte Portable	Jl. Gedongkuning	Panjang	3 m	Papan Nama/Identitas Halte	–	√	–	–	
			Lebar	2 m	Rambu Petunjuk	–	√	–	–	
			Tinggi	2 m	Papan Informasi Trayek	–	√	–	–	
			Lebar Tempat Duduk		Lampu Penerangan	–	√	–	–	
			Tinggi Tempat Duduk		Tempat Duduk	–	√	–	–	
			Panjang Tempat duduk		Kanopi	–	√	–	–	
					Telepon	–	√	–	–	
					Tempat Sampah	–	√	–	–	
					Pagar	√	–	√	–	
					Papan Pengumuman	–	√	–	–	

Sumber: Hasil Inventarisasi, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

2.2.4 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum dalam trayek di Kota Yogyakarta terdiri dari Angkutan Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Dalam Provinsi (AKDP) dan angkutan kota (Transjogja dan Teman Bus).

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang

terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, Sebagian besar mekanik – turunkan penumpang di terminal tipe A Kota Yogyakarta, yaitu Terminal Giwangan.

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No.98, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute dari dalam kota Yogyakarta menuju luar kota Yogyakarta tetapi dalam lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta.

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu Kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2020). Sesuai dengan Dirjen Perhubungan Darat No SK. 687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Dalam Rute Tetap dan Teratur, Angkutan perkotaan di Kota Yogyakarta memiliki trayek. Namun eksistingnya hanya trayek yang beroperasi. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, angkutan perkotaan di Kota Yogyakarta tidak memiliki sarana atau prasarana yang bisa menunjang operasional dari angkutan tersebut.

Transjogja merupakan Angkutan *Bus Rapid Transit* (BRT) ini diharapkan bisa menjadi penunjang mobilisasi masyarakat DI Yogyakarta yang terkoneksi. Trans Jogja dan Teman bus dikelola oleh PT Anindya Mitra Internasional dan PT. Jogja Tugu Trans

Angkutan Perkotaan Trans Jogja adalah sistem angkutan penumpang umum di dalam Kawasan Perkotaan Yogyakarta dengan menggunakan kendaraan penumpang umum berupa mobil bus. Dinas Perhubungan adalah Perangkat Daerah DIY yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang perhubungan dan pengelolaan Sistem Angkutan Umum Perkotaan Bersubsidi Trans Jogja. Trans Jogja melayani 17 trayek yang mengitari daerah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Namun

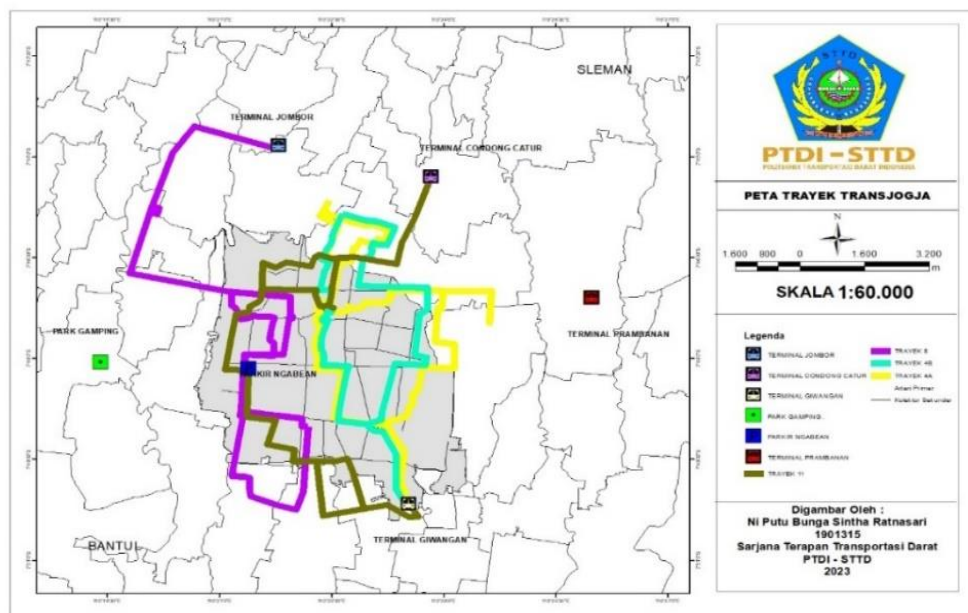
yang melayani daerah administrasi Kota Yogyakarta yaitu pada 8 trayek yaitu trayek 2B, trayek 3B, trayek 4A, trayek 4B, trayek 8, trayek 9, trayek 10 dan trayek 11. Namun dari 8 trayek tersebut dilihat dari kinerja pelayanan terdapat 4 trayek terburuk. Berikut merupakan tabel peringkatan trayek Trans Jogja:

Tabel III. 1 Rekap Data Peringkatan Dari Segi Penumpang

No	Rute	Umur kendaraan rata-rata	Nilai	Frekuensi				Faktor muat (%)				Tingkat perpindahan (%)	Nilai	Jumlah nilai	Rangking
				Waktu sibuk	Nilai	Waktu tidak sibuk	Nilai	Sibuk	Nilai	Tidak Sibuk	Nilai				
1	2B	5	0	6	6	5	7	12%	0	8%	0	60%	1	14	1
2	3B	5	0	3	9	4	8	21%	0	15%	0	38%	0	17	2
3	4A	5	0	2	10	2	10	10%	0	8%	0	51%	1	21	8
4	4B	5	0	2	10	2	10	12%	0	7%	0	33%	0	20	7
5	8	5	0	4	8	3	9	10%	0	7%	0	54%	1	18	5
6	9	5	0	4	8	3	9	17%	0	8%	0	24%	0	17	3
7	10	5	0	4	8	3	9	9%	0	4%	0	50%	0	17	4
8	11	5	0	3	9	2	10	9%	0	7%	0	28%	0	19	6

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perbandingan trayek Trans Jogja, 4 trayek terburuk yaitu trayek 4A, trayek 4B, trayek 8 dan trayek 11.



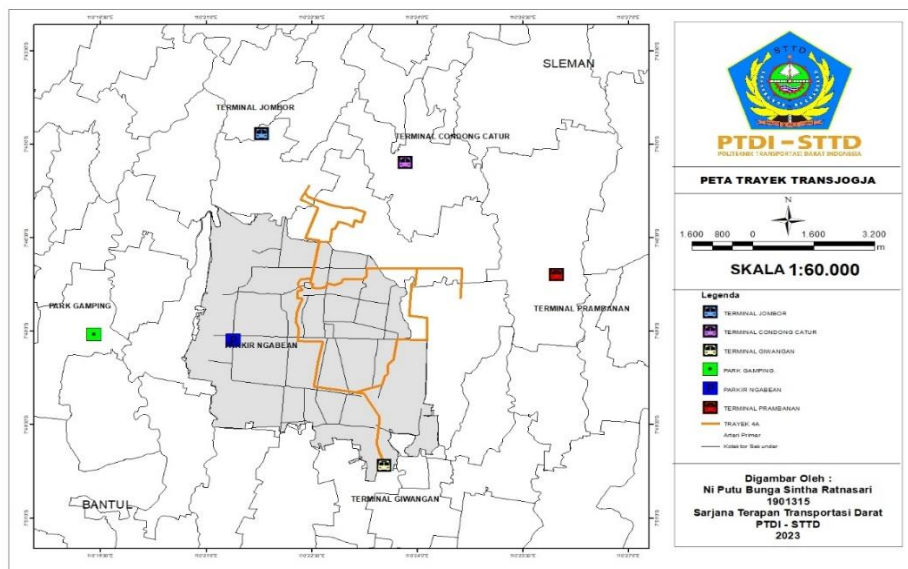
Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 11 Peta Rute Trayek Trans Jogja

Tabel II. 8 Profil Trayek 4A

Nama Trayek	4A		Visualisasi 
Tipe Kendaraan	Bus Sedang		
Kapasitas Kendaraan	41 Penumpang		
Kepemilikan	PT Anindya Mitra Internasional		
Umur Rata – Rata	5 Tahun		
Panjang Rute PP	21,5 km		
Prosedur Keberangkatan	Terjadwal		
Jumlah Armada	Jumlah Armada	5 bus	
Jurusan	Awal	Terminal Giwangan	
	Akhir	Halte RSUP Dr Sardjito	
Tarif Sistem Jarak	Umum	Rp. 3.600	
	Pelajar	Rp. 1.000	

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 12 Peta Rute Trayek 4A

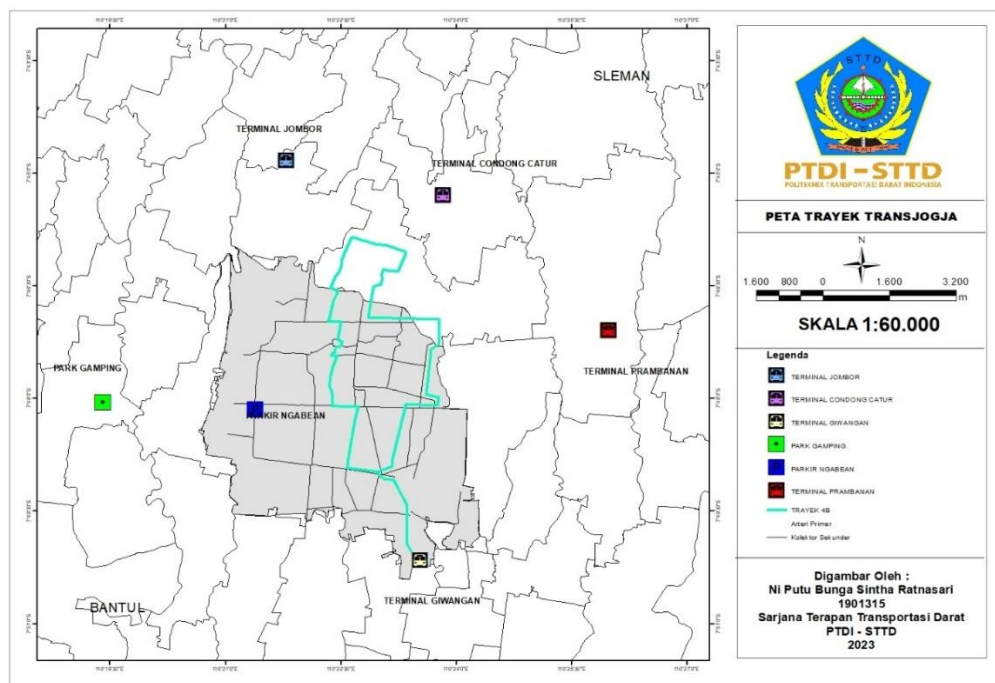
Rute 4A:

Terminal Giwangan - Jl. Imogiri Timur - Jl. Pramuka - Jl. Menteri Supeno - Jl. Taman Siswa - Jl. Sultan Agung - Jl. Gajah Mada - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Lempuyangan - Jl. Yos Sudarso (Bundaran Kridosono) - Jl. Suroto - Jl. Cik di Tiro Bundaran UGM - Jl. Terban - Jl. Persatuan - Jl. Bhinneka Tunggal Ika - Jl. Kesehatan Bundaran Teknik - Jl. Teknik Utara - Jl. Agro - Jl. Fauna - Jl. Lembah UGM - Bundaran Lembah UGM - Jl. Prof Notonegoro - Bundaran UGM - Jl. Cik di Tiro - Jl. Yos Sudarso (Bundaran Kridosono) - Jl. Atmosukarto - Jl. Kusbini - Jl. Langensari - Jl. Munggur - Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Timoho - Jl. Ipda Tut Harsono - Jl. Kenari - Jl. Kusumanegara - Jl. Glagahsari - Jl. Veteran - Jl. Pramuka - Jl. Imogiri Timur - Terminal Giwangan.

Tabel II. 9 Profil Trayek 4B

Nama Trayek	4B		Visualisasi 
Tipe Kendaraan	Bus Sedang		
Kapasitas Kendaraan	41 Penumpang		
Kepemilikan	PT Anindya Mitra Internasional		
Umur Rata – Rata	5 Tahun		
Panjang Rute PP	27 Km		
Prosedur Keberangkatan	Terjadwal		
Jumlah Armada	Jumlah Armada	6 bus	
Jurusan	Awal	Terminal Giwangan	
	Akhir	Halte UGM	
Tarif Sistem Jarak	Umum	Rp. 3.600	
	Pelajar	Rp. 1.000	

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 13 Peta Rute Trayek 4B

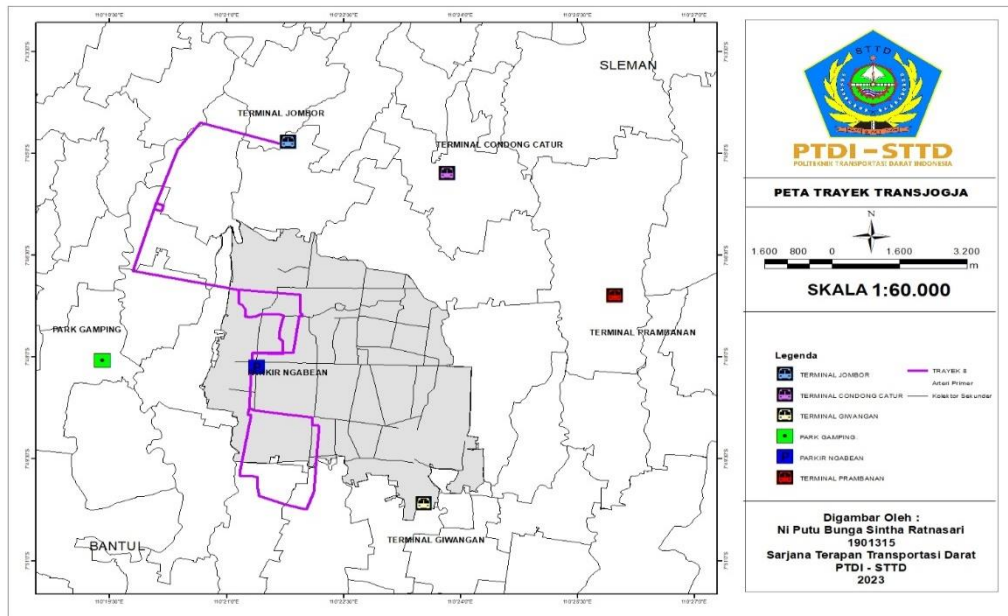
Rute 4B:

Terminal Giwangan - Jl. Imogiri Timur - Jl. Pramuka - Jl. Menteri Supeno - Jl. Veteran - Jl. Pandean - Jl. Glagahsari - Jl. Kusumanegara - Jl. Kenari - Jl. Ipda Tut Harsono - Jl. Timoho - Jl. Laksda Adisucipto - Jl. Jend Urip Sumoharjo - Jl. Prof Yohanes - Jl. Prof Notonegoro - Bundaran Lembah UGM - Jl. Lembah UGM - Jl. Fauna - Jl. Agro - Jl. Teknik Selatan Bundaran Teknik - Jl. Kesehatan - Jl. Bhinneka Tunggal Ika - Jl. Persatuan - Jl. Cik di Tiro - Jl. Suroto - Jl. Yos Sudarso (Bundaran Kridosono) - Jl. Lempuyangan - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Gajah Mada - Jl. Sultan Agung - Jl. Taman Siswa - Jl. Menteri Supeno - Jl. Pramuka - Jl. Imogiri Timur - Terminal Giwangan.

Tabel II. 10 Profil Trayek 8

Nama Trayek	8		
Tipe Kendaraan	Bus Sedang		
Kapasitas Kendaraan	41 Penumpang		
Kepemilikan	PT Anindya Mitra Internasional		
Umur Rata – Rata	5 Tahun		
Panjang Rute PP	40,32 km		
Prosedur Keberangkatan	Terjadwal		
Jumlah Armada	Jumlah Armada	7 bus	
Jurusan	Awal	Terminal Jombor	
	Akhir	Halte Jogokaryan	
Tarif Sistem Jarak	Umum	Rp. 3.600	
	Pelajar	Rp. 1.000	

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 14 Peta Rute 8

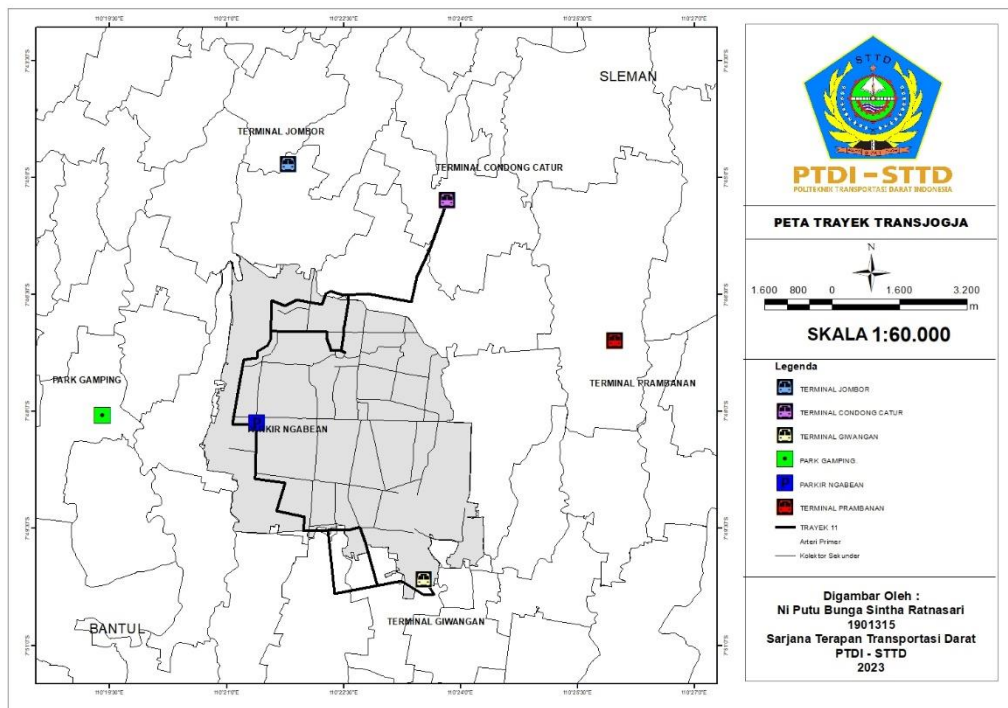
Rute 8:

Terminal Jombor - Ring Road Utara - Jl. Godean - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Pembela Tanah Air - Jl. Jlagran Lor - Jl. Pasar Kembang - Jl. Abubakar Ali - Jl. Malioboro - Jl. Margo Mulyo - Jl. Ahmad Dahlan - Terminal Ngabean - Jl. KH Wahid Hasyim - Jl. Bantul Ringroad Selatan - Jl. Parangtritis - Jl. Mayjend Sutoyo - Jl. MT. Haryono - Jl. KH Wahid Hasyim - Terminal Ngabean - Jl. Ahmad Dahlan - Jl. Bhayangkara - Jl. Gandekan - Jl. Jlagran Lor - Jl. Pembela Tanah Air - Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Godean - Ring Road Barat - Ring Road Utara - Terminal Jombor.

Tabel II. 11 Profil Trayek 11

Nama Trayek	11		
Tipe Kendaraan	Bus Sedang		
Kapasitas Kendaraan	41 Penumpang		
Kepemilikan	PT Anindya Mitra Internasional		
Umur Rata - Rata	7 Tahun		
Panjang Rute PP	35,86 km		
Prosedur Keberangkatan	Terjadwal		
Jumlah Armada	Jumlah Armada	4 bus	
Jurusan	Awal	Terminal Giwangan	
	Akhir	Halte Condong Catur	
Tarif Sistem Jarak	Umum	Rp. 3.600	
	Pelajar	Rp. 1.000	

Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022



Sumber: Laporan Umum, TIM PKL PTDI-STTD, Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 15 Peta Rute Trayek 11

Rute 11:

Terminal Giwangan - UAD Ringroad Selatan 2 - Jl. Ring Road Selatan - Jl. Imogiri Barat - Jl. Menukan - Jl. Parangtritis - Jl. Mangkuyudan -Jl. Letjen Panjaitan - Jl. MT. Haryono - Jl. KH Wahid Hasyim - Parkiran Ngabean - Jl. Letjen Suprpto - Bundaran Samsat - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Diponegoro - Jl.P Mangkubumi - Jl RW Monginsidi - Jl. Prof. DR. Sardjito - Jl Terban - Jl. Colombo (Kosudgama) - Jl. Colombo (UNY) - Jl. Colombo - Jl. Affandi - Term. Condong Catur - Jl. Affandi - Jl. Colombo (Samirono) - Jl. Colombo - Bundaran UGM - Jl. Cik di Tiro - Jl. Suroto - Jl. Yos Sudarso (Bundaran Kridosono) - Jl. Faridan M Noto - Jl. Jend Sudirman - Halte Diponegoro - Jl. Pangeran Diponegoro -Jl. Tentara Pelajar - Bundaran Samsat - Jl. Letjen Suprpto - Parkiran Ngabean - Jl. Wahid Hasyim -Jl. MT. Haryono - Jl. Letjen Panjaitan - Jl. Mangkuyudan - Jl. Parangtritis - Jl. Menukan - Jl. ImogiriBarat - Ringroad Selatan 1 - Terminal Giwangan.